

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
RINGKASAN	ii
BIODATA PENULIS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penulis	3
D. Manfaat Penulis	3
E. Ruang Lingkup	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Maksilo Fasial	
1. Pengertian Maksilo Fasial	5
2. Macam-macam protesa maksilo fasial	5
a. Protesa maksilo fasial <i>intraoral</i>	5
b. Protesa maksilo fasial <i>extraoral</i>	6
B. Ameloblastoma	
1. Pengertian ameloblastoma	7
2. Etiologi	7
C. Defek mandibula	
1. Pengertian defek mandibula	8

2. Macam-macam defek	8
3. klasifikasi mandibula	9
D. Oklusi dan Maloklusi Gigi	
1. Pengertian oklusi	12
2. Macam-macam oklusi	12
3. Ciri-ciri oklusi normal	13
4. Pengertian maloklusi	13
5. Macam-macam relasi rahang	14
E. Obturator	
1. Pengertian obturator	16
2. Fungsi obturator	16
3. Tipe-tipe obturator	16
4. Bagian-bagian obturator	19
5. Bahan-bahan obturator	22
6. Retensi dan stabilisasi pada obturator	23
7. Prosedur pembuatan obturator definitive	24
BAB III PROSEDUR PEMBUTAN	
A. Data Pasien	27
B. Surat Perintah Kerja	28
C. Waktu Dan Tempat Pembuatan	28
D. Alat dan Bahan	28
E. Prosedur Laboratorium	29
1. Persiapan model kerja	29
2. Membuat desain pada model kerja	30
3. Pembuatan Galangan Gigi	31
4. Penanaman model kerja pada okludator	31
5. Pembuatan Cengkeram	32
6. Penyusunan Gigi	33
7. <i>Wax Counturing</i>	35
8. <i>Flasking</i>	35
9. <i>Boiling Out</i>	36
10. <i>Packing</i>	36

11. <i>Curing</i>	37
12. <i>Deflasking</i>	37
13. <i>Finishing</i>	38
14. <i>Polishing</i>	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Akhir	40
B. Pembahasan	41
BAB V SIMPUL DAN SARAN	
A. Simpulan	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 protesa extra oral	5
Gambar 2.2 <i>feeding plate</i>	6
Gambar 2.3 <i>obturator</i>	6
Gambar 2.4 <i>congenital defect</i>	8
Gambar 2.5 <i>acquired defect</i>	9
Gambar 2.6 kelas I	9
Gambar 2.7 kelas II	10
Gambar 2.7a kelas II modifikasi a	10
Gambar 2.7b kelas II modifikasi b	11
Gambar 2.7c kelas II modifikasi c	11
Gambar 2.8 kelas III	11
Gambar 2.9 kelas IV	11
Gambar 2.10 kelas V	12
Gambar 2.11 relasi rahang kelas I	14
Gambar 2.12 relasi rahang kelas II devisi I	15
Gambar 2.13 relasi rahang kelas II devisi II	15
Gambar 2.14 relasi rahang kelas III	15
Gambar 2.15 obturator berongga	17
Gambar 2.16 obturator tidak berongga	17
Gambar 2.17 immediate surgical obturator	18
Gambar 2.18 delayed surgical obturator	18
Gambar 2.19 obturator definitive	19
Gambar 2.20 cengkram arrow (panah)	20
Gambar 2.21 cengkram C	20
Gambar 2.22 cengkram tiga jari	20
Gambar 2.23 cengkram adam	21
Gambar 2.24 cengkram continuous dengan eyelet	21
Gambar 2.25 cengkram sirkumferensial	22
Gambar 3.1 Foto rontjen pasien	27

Gambar 3.2 surat perintah kerja	28
Gambar 3.3 trimmer model	30
Gambar 3.4 desain model	30
Gambar 3.5 bite rim	31
Gambar 3.6 (a) Sendok cetak perseoranga	31
Gambar 3.6 (b) mendapatkan gigitan dengan bahan double impression	31
Gambar 3.7 penanaman model kerja pada okludator	32
Gambar 3.8 pembuatan cengkram	33
Gambar 3.9 penyusunan elemen gigi	35
Gambar 3.10 wax contouring	35
Gambar 3.11 flasking	36
Gambar 3.12 boiling out	37
Gambar 3.13 packing	37
Gambar 3.14 curing	38
Gambar 3.15 deflasking	38
Gambar 3.16 finising	39
Gambar 3.17 polishing	39
Gambar 4.1 Inseri <i>Obturator Definitive</i>	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Daftar alat dan bahan	28

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Lampiran

Lampiran 1 Surat Perintah Kerja

Lampiran 2 Lembar Persetujuan laporan kasus

Lampiran 3 Pernyataan

Lampiran 4 Lembar Tahap Pengerjan laporan kasus

Lampiran 5 Lembar Quisssoner Dokter

Lampiran 6 Lembar Quisssoner Pasien